

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan metode kualitatif, yaitu itu penelitian dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang (informan) atau perilaku yang dapat diamati.⁸² Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang diolah dengan cara mengartikan, memahami, menjelaskan atau mendeskripsikan suatu kejadian atau fenomena sosial, kebiasaan, perubahan atau perkembangan dari hasil pengamatan. Penelitian lapangan dilakukan dengan tujuan untuk menggali dan memperoleh data yang objektif dan akurat tentang implementasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model pembelajaran sentra pada masa pandemi COVID-19 di RA Yabunayya Srengat.

Peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan juga penilaian model pembelajaran sentra pada masa pandemi COVID-19 di RA Yaa Bunayya Srengat baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Deskripsi ini lah yang nantinya digunakan peneliti dalam menjawab fokus penelitian.

⁸²Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), hal. 3.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁸³

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, yaitu sebagai pelaksana, pengamat, dan sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian ini di RA Yaa Bunayya Srengat. Peneliti bertindak sebagai pengamat untuk mengamati bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan juga penilaian yang dilakukan RA Yaa Bunayya Srengat pada masa pandemi COVID-19 ini.. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Pada saat proses pengambilan data, kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh orang lain sehingga peneliti harus terlibat secara langsung.

Peneliti dalam penelitian ini berperan serta dan berpartisipasi sebagai pengamat yang mana artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan observasi dan mengumpulkan dengan cara menggali informasi dari informan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada detail

⁸³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002) hal. 11

yang kecil sekalipun. Data yang diperoleh tersebut nantinya dapat membentuk jawaban dari fokus masalah yang dibahas.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Terdapat tiga unsur penting yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian yaitu : tempat, pelaku, dan kegiatan. Oleh karena itu, lokasi penelitian yang dipilih adalah RA Yabunayya Srengat, yang terletak di kelurahan Dandong Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar sebagai fokus objek yang diteliti implementasi model pembelajaran sentra pada masa pandemi COVID-19.

Lokasi penelitian ini dipilih karena RA Yaa Bunayya Srengat telah menerapkan model pembelajaran sentra sejak sebelum adanya pandemi COVID-19 ini mewabah di Indonesia. Dengan adanya pandemi ini lembaga RA Yaa Bunayya juga tetap menerapkan model pembelajaran sentra, namun tentunya dengan beberapa perbedaan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan juga penilaian.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2021 sampai 16 Januari 2021, namun karena diberlakukannya PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) peneliti memutuskan untuk menambah waktu penelitian hingga 23 Januari 2021 untuk mendapatkan data terkait pembelajaran sentra disaat pandemi khususnya saat diberlakukannya PPKM.

D. Sumber Data

Langkah pertama yang harus diperhatikan dan ditentukan dalam pengumpulan data adalah sumber data. Sumber data merupakan subjek atau objek yang dimana darinya peneliti mendapat informasi dan data guna penelitian. Sumber data juga merupakan bagian penting dari sebuah penelitian. Ketepatan dalam memilih dan menentukan sumber data akan berdampak pada ketepatan keakuratan, serta kekayaan data yang diperoleh. Dalam proses pengumpulan data, penulis mewawancarai beberapa elemen dalam lembaga yang terkait yang peneliti lakukan secara berkala. Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau seorang yang memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti memanfaatkan dua sumber data yang antara lain :

a. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya merupakan data primer. Sumber data primer yang didapatkan peneliti melalui wawancara adalah terdapat 3 Informan, informan tersebut antara lain seorang yang menjabat sebagai Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya, seorang Kepala tim kurikulum RA Yaa Bunayya, dan seorang guru kelas yang mengkoordinasi pembelajaran sentra dalam satu kelas atau kelompok usia. Informan tersebut dipilih oleh peneliti karena dianggap sebagai pemegang informasi terbesar dan terakurat mengingat jabatan informan

dan wewang informan dalam penyelenggaraan pembelajaran di RA Yaa Bunayya Srengat.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yg diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder penelitian didapat dari dokumentasi dan juga laporan yang diberikan oleh lembaga RA Yaa Bunayya Srengat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Selain perlu menggunakan metode dan juga pemilihan sumber data, peneliti juga penting untuk memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Sehingga memungkinkan untuk memperoleh data yang lebih objektif. Teknik pengumpulan data pada penelitian pendidikan terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis, mulai dari pengumpulan data informasi yang bersifat alamiah seperti penginderaan fisik sampai pada penginderaan rekayasa seperti rekaman film dokumentasi atau angket pengujian terstruktur. Semua itu adalah teknik-teknik pengumpulan data.⁸⁴ Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini :

⁸⁴ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 176.

1. Observasi

Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁸ Pada metode observasi, peneliti dapat berperan aktif (partisipatif) baik terbatas ataupun penuh dalam proses observasi ini. Peneliti dalam metode observasi ini dapat melakukan interaksi dan komunikasi terhadap subjek dan objek penelitiannya secara langsung.

Selain itu peneliti dalam metode ini juga bertugas mengamati situasi dan kondisi serta prosedur yang terjadi di lapangan dan mencatat atau merekamnya untuk pengumpulan data. Pada teknik ini peneliti akan megobservasi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap implementasi model pembelajaran sentra pada saat masa Pandemi COVID-19 di RA Yaa Bunayya Srengat.

2. Wawancara

Wawancara atau biasa disebut juga dengan interview merupakan bentuk teknik pengumpulan data yaitu dengan komunikasi secara verbal, atau percakapan yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi. Dalam hal ini subjek yang memberikan informasi bisa disebut sebagai informan. Teknik wawancara ini peneliti berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan 3 Informan, informan tersebut antara lain seorang yang menjabat sebagai Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya, seorang Kepala tim kurikulum RA

Yaa Bunayya, dan seorang guru kelas yang mengkoordinasi pembelajaran sentra dalam satu kelas atau kelompok usia. Informan tersebut dipilih oleh peneliti karena dianggap sebagai pemegang informasi terbesar dan terakurat mengingat jabatan informan dan wewang informan dalam penyelenggaraan pembelajaran di RA Yaa Bunayya Srengat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan upaya untuk memperoleh data dan informasi yang berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk diantaranya untuk mengumpulkan data tentang perencanaan, pelaksanaan dan juga penilaian terhadap pembelajaran sentra yang berlangsung saat pandemi COVID-19 di RA Yaa Bunayya. Dalam hal ini diantaranya dapat berupa Rencana program pembelajaran mingguan, dokumentasi gambar pelaksanaan pembelajaran, dan juga lembar penilaian dalam pembelajaran sentra pada masa pandemi COVID-19 di RA Yaa Bunayya, serta dokumen-dokumen lainnya sebagai penunjang.

F. Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model dari Miles and Huberman, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang

berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu yang telah ditentukan. Peneliti pada saat melakukan wawancara sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai saat itu juga.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan dalam Sugiyono (2007:246) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, antara lain yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drowing/verification.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model interactive model, yang unsur-unsurnya sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁸⁵ Reduksi data ini akan berjalan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data/ Display

Penyajian data merupakan unsur kedua dalam teknik analisis data.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

⁸⁵ Amir Syamsuddin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini", (*Jurnal Pendidikan Anak*, Vol III, Edisi I, Juni 2014), hal. 404.

uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Penyajian data yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif ialah teks yang berupa naratif.

Mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian dan fenomena yang diteliti. Penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengkajian keabsahan data diperlukan agar data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan atau lokasi penelitian memiliki keabsahan. sehingga usaha yang dapat dilakukan peneliti untuk mencapai keabsahan data atas penelitian ini antara lain :

1. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengkajian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data atau selain data sebagai sebagai pengecekan keabsahan data. pengecekan keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang didapat melalui sumber yang berbeda.⁸⁶ Pada penelitian ini triangulasi sumber

⁸⁶ Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif', (*Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 10, No 1, April 2010), hal. 56.

dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data melalui berbagai sumber hingga mencapai data yang kredibel dan dapat dipercaya. Peneliti pada saat menggunakan triangulasi sumber tidak hanya mewawancarai 1 orang guru kelompok saja sebagai sumber namun peneliti juga menemukan cara ini guru kelompok yang lain untuk membandingkan hasil jawaban guru kelompok tersebut dan mengajak kembali hasil pengumpulan data dari guru kelompok yang menjadi sumber utama.

Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara narasumber 1 yaitu Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya, dengan narasumber lainnya, dalam hal ini adalah Guru dan tim kurikulum.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. misalnya dengan menggunakan teknik wawancara observasi dan juga dokumentasi dan ternyata menghasilkan data yang berbeda dari teknik-teknik tersebut maka peneliti harus berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan kebenaran data. sehingga data yang dihasilkan benar-benar dapat dipercaya dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan pada saat penelitian berlangsung.

c. Triangulasi waktu.

Pemilihan waktu dalam pengambilan data juga berpengaruh terhadap keabsahan data pada penelitian. data yang dikumpulkan dengan melalui teknik wawancara di pagi hari bisa saja berbeda dengan data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di siang hari atau pada waktu lainnya. Artinya waktu dapat mempengaruhi validitas data. Data yang didapatkan pada waktu yang tepat maka data yang didapatkan akan lebih valid sehingga data yang diperoleh lebih kredibel. bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan,
 - a. Mengadakan observasi di lembaga yang akan diteliti yaitu RA Yaa Bunayya yang berlokasi di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.
 - b. Konsultasi dengan kepala sekolah dan juga ustadzah/guru kelompok a dan b pengampu sentra
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengadakan observasi secara langsung terhadap implementasi model pembelajaran sentra pada masa pandemi Covid-19 di RA Yaa Bunayya Kecamatan Srengat.

- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati serta mewawancarai kegiatan ustazdah atau guru dalam kegiatan perencanaan pelaksanaan dan juga penilaian terhadap model pembelajaran sentra yang berlangsung selama pandemi covid-19.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap penyelesaian

Kegiatan pada tahap penyelesaian yang dilakukan adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dari wawancara observasi dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis ke dalam bentuk laporan hasil penelitian